

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebudayaan adalah sesuatu yang lahir dari kebiasaan manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Kebudayaan adalah suatu kesatuan yang kompleks mencakup kepercayaan, pengetahuan, hukum, moral, adat istiadat dan kesenian yang mempunyai kemampuan, serta kebiasaan yang diperoleh seseorang sebagai masyarakat (Pujileksono, 2015, p. 24). Setiap daerah memiliki beragam macam kesenian di setiap daerah masing-masing, dimana kesatuan tersebut dapat diekspresikan kedalam bentuk gerak tari yang memiliki keindahan dari gerakan yang dapat diekspresikan melalui keberagaman dan kesenian, sehingga tidak luput dari masyarakat yang bertempat tinggal di daerah dengan cara membuat sebuah karya melalui pemikiran dari masyarakat sebagai pencipta, maka kebudayaan dalam kesenian harus mendapatkan perlakuan yang baik mengikuti perkembangan zaman. (Subandi, 2011, p. 175) Masyarakat setempat biasanya mengkaitkan kebudayaan dengan berbagai macam kebiasaan yang dilakukan seperti halnya melakukan aktivitas sehari-hari, kemudian menjadikan kebiasaan tersebut kedalam sebuah bentuk seni pertunjukan sebagai perkembangan dari kebutuhan manusia yang dapat dipertontonkan dalam sebuah hiburan, sehingga memiliki fungsi dan tujuan masing-masing yang terdapat pada bentuk gerak tari

Bentuk adalah mencakup secara keseluruhan dari apa yang dilihat dari perwujudan. Bentuk adalah aspek yang secara estetis dinilai oleh penonton, bentuk gerak tari adalah wujud sebagai hasil dari berbagai elemen tari yaitu gerak, ruang dan waktu. Secara garis besar bentuk gerak meliputi : kesatuan, variasi, repetisi, transisi, rangkaian dan klimaks (Hadi, 2012, p. 41). Bentuk dipakai dalam setiap kehadiran semua cabang seni pada gerak tari. Bentuk dapat berupa gerak pada tari yaitu sebagai pengekspresian dari bahasa tubuh yang memiliki gagasan emosi yang terbentuk dari gerakan yang terwujud dalam suatu bentuk (Smith, 1985, p. 6). Bentuk secara garis besar adalah wujud dari keseluruhan posisi anggota tubuh yang didalamnya terdapat gerakan, dikatakan bentuk karena posisi anggota badan diam dan berpose dengan menirukan gaya atau gerakan sebagai alat komunikasi dalam sebuah pengekspresian yang melibatkan anggota badan. Bentuk terdiri dari makna dan tujuan yang dapat disampaikan sebagai bentuk ungkapan emosional atau aktivitas melalui suatu gerakan (Rochayati, 2016, p. 18). Bentuk juga tidak bergantung pada posisi ukuran, maupun arah hadapnya, Contoh seperti gerakan *mengayak* beras, menanam, berlari dan lain-lain. Gerakan tersebut memiliki makna atau pesan sebagai ungkapan emosional dari aktivitas yang dilakukan oleh penari. *Mengayak* beras adalah gerakan yang mengungkapkan tentang proses membersihkan beras dari kotoran-kotoran seperti *atah* (gabah yang tidak ikut tergiling) atau batu kerikil yang merupakan bentuk dari gerak tari *Isek'an*.

Tari *Isek'an* adalah sebuah tari kreasi dari Sanggar Sebimbing Sekundang di Rumah Dinas Bupati Ogan Komering Ulu yang terletak di Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Tari *Isek'an* (*ayakan*) memiliki keunikan dari gerakan serta terdapat keunikan yang tidak ada dalam tarian lain seperti proses penggarapan gerakan dan cara mengkreasikan gerakannya dan properti yang digunakan yang terbuat dari bambu atau rotan yang dianyam berbentuk bulat merupakan alat yang digunakan petani untuk *mengayak* padi atau beras untuk membersihkan kotoran pada padi. Tari *Isek'an* diciptakan pada tanggal 19 Juni 2009 oleh Ibu Ermayanti, S.E sekaligus koreografer dan pelatih tari di Sanggar Sebimbing Sekundang yang berada di Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Gerak tari *Isek'an* terinspirasi dari suasana aktivitas para petani dalam menyambut hasil panen tiba. Tari *Isek'an* juga menggambarkan kehidupan masyarakat setempat sebagian besar hidup sebagai petani sebagai mata pencarian penduduk setempat, serta menceritakan bagaimana proses *mengayak* padi, menanam padi, *ngetam*, *mengichek* dan *ngisar* padi hingga menjadi gabah, kemudian baru ditumbuk menjadi beras, maka dari aktivitas tersebut terciptalah bentuk gerak tari *Isek'an*, sehingga tari *Isek'an* termasuk jenis tari dramatik, dimana didalam bentuk gerak tariannya terdapat makna atau pesan melalui gerak dari bahasa tubuh dalam pengekspresianya. Tari *Isek'an* ditarikan oleh 8 orang penari. Tari *Isek'an* juga pernah ditampilkan pada acara pernikahan dan

telah mewakili Kota Baturaja dalam sebuah perlombaan dan mengikuti pertunjukkan festival kesenian, serta memiliki keunikan dari properti yang digunakan, tata rias busana, pola lantai serempak dan memiliki variasi disetiap gerakannya dan bentuk gerak yang diciptakan diambil dari gerak aktivitas para petani kemudian dikreasikan sehingga berbeda dengan bentuk gerak yang lain pada posisi penempatan disetiap gerakannya.

Berdasarkan topik pembahasan dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti fenomena dari variable bentuk gerak dan objek yang diteliti yaitu tari *Isek'an* di Sanggar Sebimbing Sekundang. Peneliti berpikir untuk memperkenalkan kepada masyarakat untuk mengetahui bentuk gerak tari *Isek'an* yang berada di Kota Baturaja di Sanggar Sebimbing Sekundang. Peneliti mengajukan judul tentang **“Bentuk Gerak Tari *Isek'an* di Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu”**.

1.2 Fokus dan Sub fokus Penelitian

Fokus dan sub fokus penelitian, peneliti memberikan arahan sebagai panduan agar pembahasan yang dikemukakan tidak menyimpang dari yang dibahas yaitu:

1.2.1 Fokus

Penelitian terfokus pada bahasan mengenai tentang Bentuk Gerak Tari *Isek'an* di Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.2.2 Sub fokus

Sub fokus menggunakan prinsip-prinsip Bentuk Gerak Tari dari teori Y. Sumandiyo Hadi berikut beberapa prinsip meliputi : Kesatuan, Variasi, Repetisi, Transisi, Rangkaian, Perbandingan dan Klimaks.

1.3 Rumusan Masalah

Penelitian mengemukakan masalah yang terdapat pada latar belakang dan dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :
“Bagaimana Bentuk Gerak Tari *Isek'an* di Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu ?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang terdapat di atas pada penelitian, maka penulis dapat menarik tujuan dari penelitian yaitu mengetahui Bentuk Gerak Tari *Isek'an* di Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis berharap dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis dan praktis dalam Bentuk Gerak Tari *Isek'an* di Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu sehingga dapat menambah wawasan serta ilmu yang bermanfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Sebagai referensi untuk mengetahui Bentuk Gerak Tari yang ada di Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu untuk menambah wawasan bagi pembaca atau untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan, memupuk rasa cinta kebudayaan daerah sekaligus melestarikan kebudayaan dalam bentuk karya seni berupa tari *Isek'an*.
2. Bagi masyarakat, agar dapat melestarikan dan paham tentang kebudayaan yang ada di Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu sehingga kesenian tari *Isek'an* dapat terus berkembang dan dikenal dalam cakupan yang lebih luas selain dari masyarakat setempat, sehingga masyarakat dapat mengetahui bentuk gerak tari *Isek'an* yang ada di Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.
3. Bagi Universitas, dapat menambah referensi penelitian mengenai bentuk gerak tari *Isek'an* yang ada di Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.
4. Bagi pembaca, penulis berharap penelitian dapat tertarik dan termotivasi untuk mempelajari serta melestarikan tari *Isek'an* sebagai kebudayaan di Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.